



Material Tekstil dan Fashion.

DKI-2E2

Fairus Shinta, S.Ds., M.Ds.

Minggu 10

**Material tambahan
dalam produksi busana**

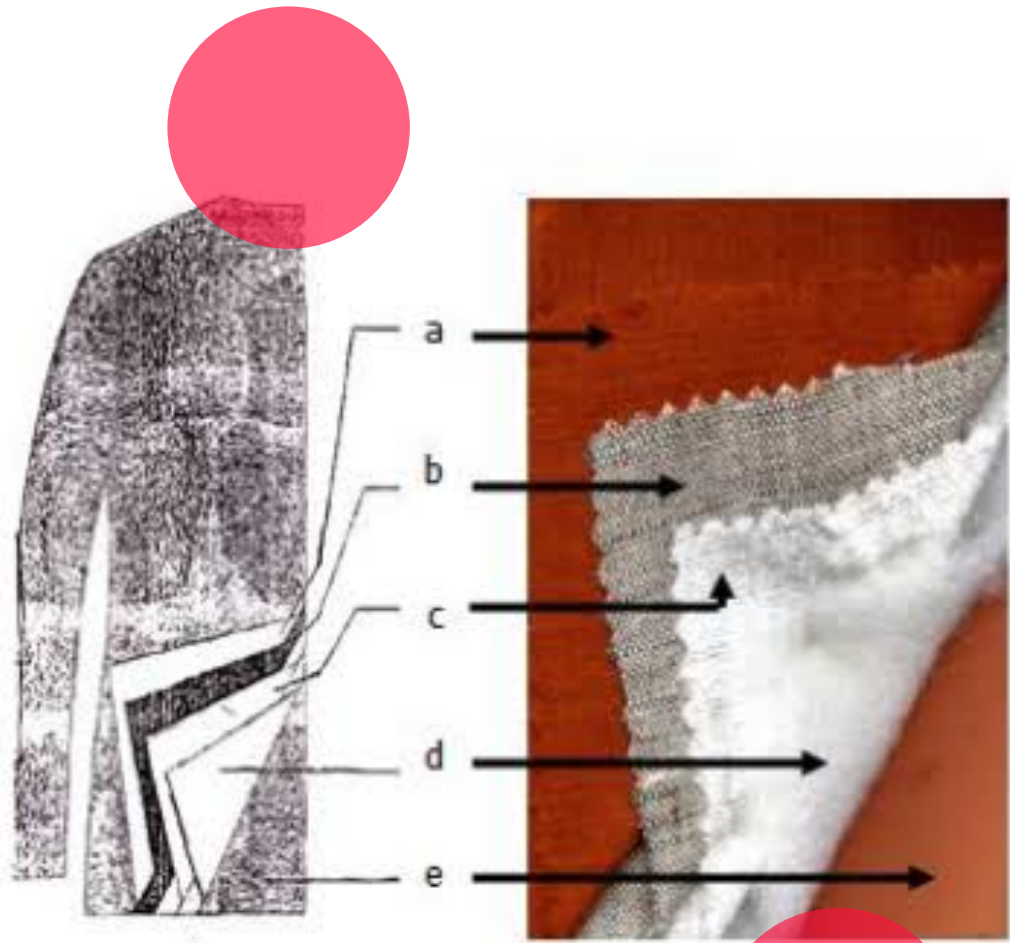
Underlying (Bahan Pelapis).

Bahan Pelapis (underlying) merupakan bahan yang digunakan sebagai salah satu material atau bahan pembuatan pakaian berpengaruh terhadap pembentukan pakaian yang berkualitas.

Bahan pelapis adalah bahan tambahan yang terletak di bawah bahan utama yang fungsinya untuk membentuk dan menopang kain, menjaga kain dari gesekan, lipatan, tekanan dan tahan rendaman.

Selain itu untuk memberi rasa nyaman saat dipakai seperti memberi rasa sejuk, hangat dan menghindari rasa gatal.



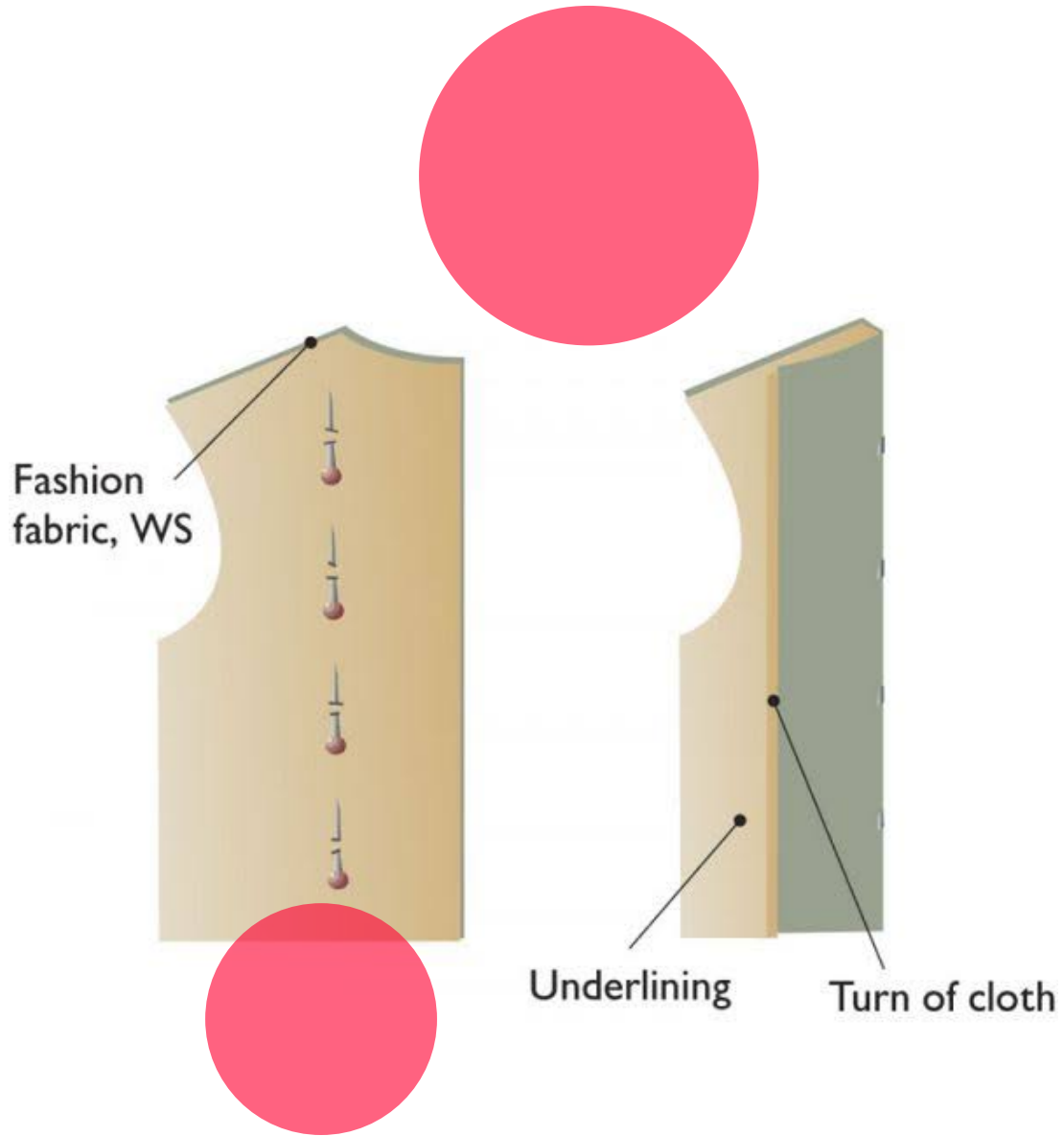


Pakaian yang berstruktur dan berdetail, maka kebutuhan akan bahan pelapis akan semakin besar pula. Semakin ringan bobot atau kelembutan dari suatu bahan utama pakaian, maka semakin besar pula kebutuhan bahan penyokongnya.

Tidak semua pakaian menggunakan keempat jenis bahan pelapis secara bersama-sama. Akan tetapi apabila digunakan secara bersama-sama, maka secara berurutan penempatan bahan pelapis adalah sebagai berikut :

- A. bahan utama
- B. interlining
- C. interfacing
- D. underlining
- E. lining

Underlining (Lapisan Bawah).



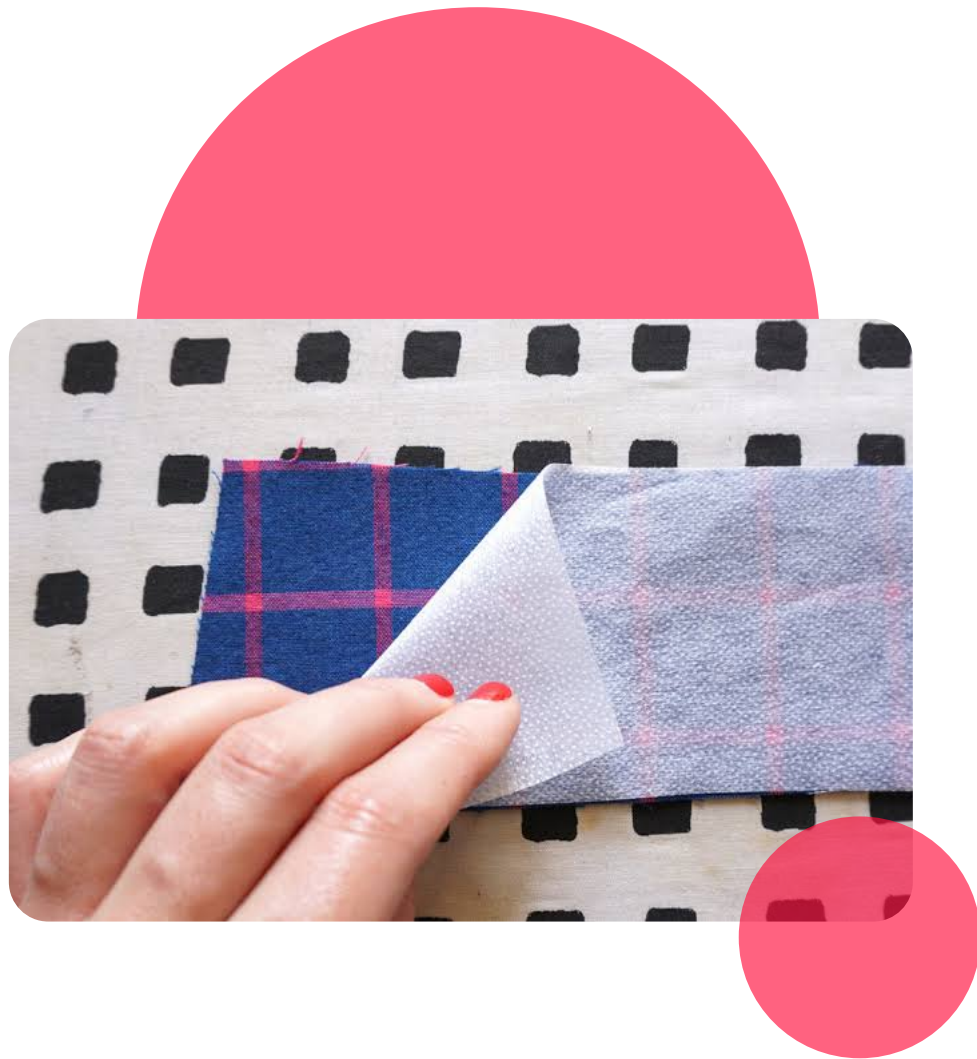
Adalah bahan pelapis yang terletak di bagian bawah bahan utama pakaian (Garment Fabrics).

Bahan pelapis juga disebut dengan lapisan pertama. Lapisan bawah berfungsi untuk menguatkan bahan utama pakaian dan keseluruhan desain.

Pada umumnya lapisan bawah digunakan untuk menguatkan bahan utama pakaian serta keseluruhan desain.

Lapisan ini memiliki tenunan yang arah seratnya memanjang dan saling mengikat.

Contoh bahan pelapis bawah (Underlining) : sutera cina, organdi, organza, muslin, batiste, tula, rayon, tricot ringan untuk rajutan/bahan yang halus.



Interfacing (Lapisan Dalam).

Adalah bahan pelapis yang terletak di seluruh bagian dari pakaian, tetapi pada umumnya hanya dipergunakan pada bagian-bagian tertentu saja, seperti pada kerah, manset, saku, dan lain sebagainya.

Lapisan dalam lebih kokoh dari lapisan bawah, karena fungsinya yang memperkuat dan memelihara bentuk pakaian.

Dilihat dari konstruksinya interfacing dapat digolongkan menjadi tiga yaitu :

Tenunan (Woven)

Merupakan jenis tenunan yang arah seratnya memanjang saling mengikat. Dalam penggunaannya sebaiknya mengikuti arah serat. Jenis ini akan membentuk pakaian lebih bagus & stabil.

Bukan Tenunan (Non woven)

Terbuat dari serat-serat yang dilumatkan, direkatkan atau dicampurkan dengan bahan kimia. Interfacing yang tidak ditenun biasanya lebih keras daripada yang ditenun.

Rajutan (Knit)

Konstruksi kain rajut berbeda dengan kain tenun. Pada umumnya elastisitas kemuluran bahan rajut lebih tinggi dari bahan tenun.



T/C Curtain Interfacing Fabric



Shape Flex SF101 Alternative



Tricot Woven Fusible Interlining



Stretch Woven Fusible Interlining



Lightweight Woven Fusible Interfacing



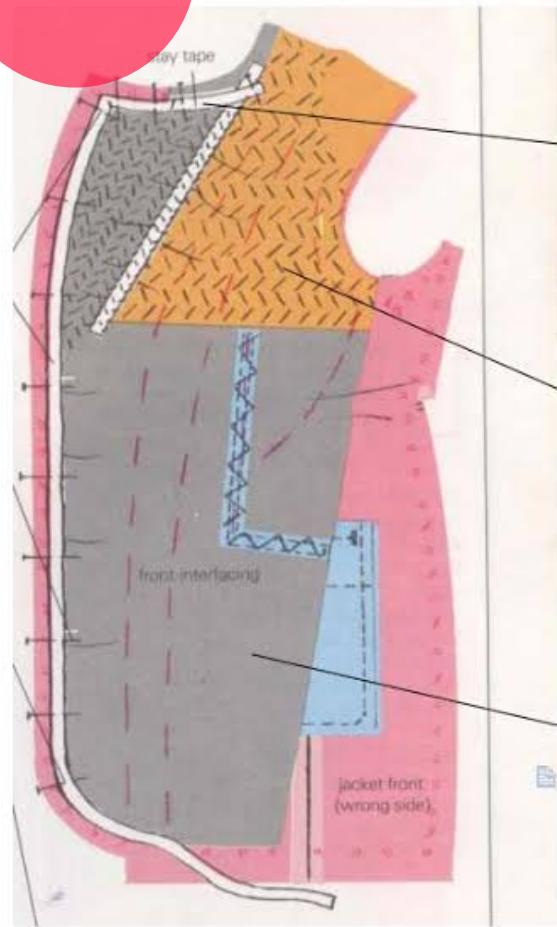
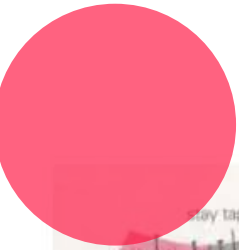
100% Cotton Heavy Weight Interfacing



Curtain Interlining for Curtain Valance



Hat Interfacing for Making Hat



Stay tape: pita/plester yang tipis tapi kuat, terbuat dari linen atau katun yang dijahit sepanjang tepian lapel untuk memperkuat dan menghindari pelebaran

cuffner tenunan rapat atau tebal ditempatkan pada bagian atas untuk lebih memberi bentuk pada badan atas

Pemasangan interfacing hair canvas pada badan bagian muka



Interlacing.

Interfacing digunakan pada bagian-bagian tertentu pada pakaian, seperti pada kerah, lapisan saku, belahan tengah muka, belahan lengan (placket), manset, dan sebagainya.



Interlining (Lapisan Antara).

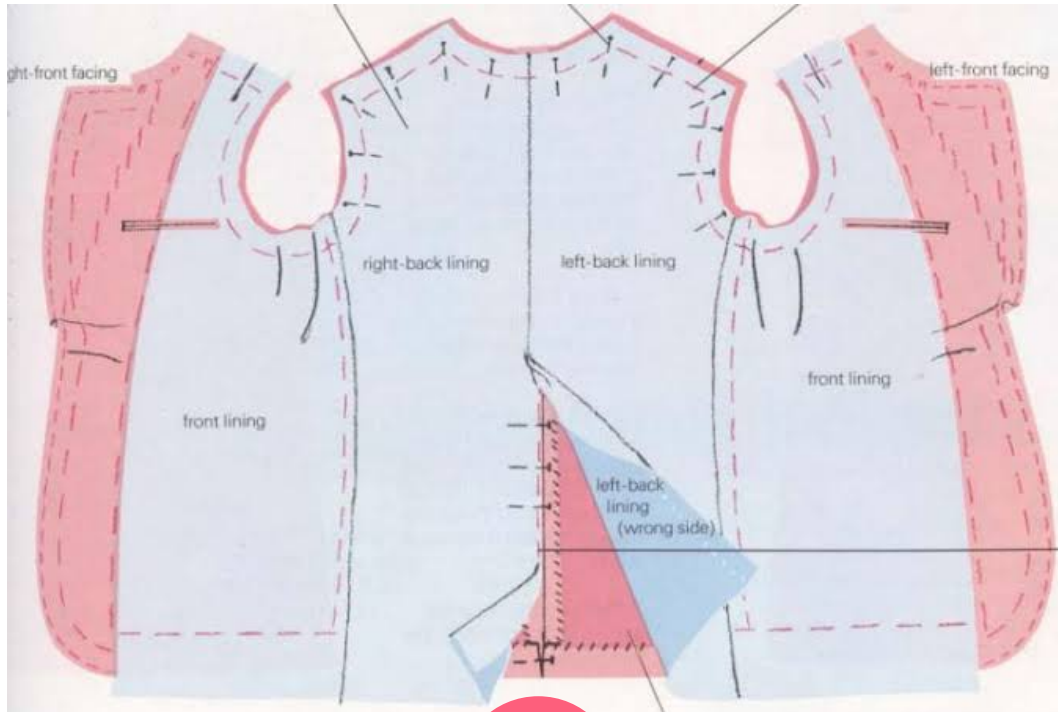
Adalah bahan pelapis lembut dan ringan yang diletakkan diantara interfacing dan lining untuk memberikan rasa hangat selama dikenakan.

Biasanya terdapat di lengan baju dan badan jaket atau mantel. Interlining memiliki bobot yang ringan, tipis sampai tebal dan kasap menyerupai busa, sampa yang berbulu, Contoh: flanel, bahan selimut bobot ringan, felt, dacron.

Lining/Furing (Bahan Pelapis).

Adalah bahan pelapis yang digunakan untuk menutupi bagian dalam pada pakaian.

Lining/furing disebut juga dengan lapisan terakhir. Lining memberikan penyelesaian yang rapi, dan memberikan rasa nyaman, kehangatan, dan kehalusan terhadap kulit.



**Terima
Kasih.**

